

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI  
DAN PENDAPATAN PETANI PADA PASAR LELANG KARET  
DI DESA REGAN AGUNG KABUPATEN BANYUASIN**

**OLEH  
BAYU SUSILO NUGROHO**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2013**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI  
DAN PENDAPATAN PETANI PADA PASAR LELANG KARET  
DI DESA REGAN AGUNG KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh**

**BAYU SUSILO NUGROHO**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2013**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI  
DAN PENDAPATAN PETANI PADA PASAR LELANG KARET  
DI DESA REGAN AGUNG KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

**BAYU SUSILO NUGROHO  
05081003038**

telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

**Pembimbing I,**

**Ir. Nukmal Hakim, M.Si**

**Pembimbing II,**

**Riswani, S.P, M.Si**

**Indralaya, Januari 2013**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**

**Dekan,**

**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.  
NIP. 19521028 197503 1 001**

**Skripsi berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi dan Pendapatan Petani Pada Pasar Lelang Karet di Desa Regan Agung Kabupaten Banyuasin” oleh Bayu Susilo Nugroho telah diperiksa dan dipertahankan di Depan Komisi Penguji pada Tanggal 03 Januari 2013.**

**Komisi Penguji**

- |  |                   |                |
|--|-------------------|----------------|
| <b>1. Ir. Nukmal Hakim, M. Si.</b>     | <b>Ketua</b>      | <b>(.....)</b> |
| <b>2. Riswani, S. P., M. Si.</b>       | <b>Sekretaris</b> | <b>(.....)</b> |
| <b>3. Selly Oktarina, S.P., M. Si.</b> | <b>Anggota</b>    | <b>(.....)</b> |
| <b>4. Thirtawati, S.P., M. Si.</b>     | <b>Anggota</b>    | <b>(.....)</b> |
| <b>5. Muhammad Arbi, S.P., M. Sc.</b>  | <b>Anggota</b>    | <b>(.....)</b> |

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian**

**Ir. Muhammad Yazid, M.Sc, Ph.D  
NIP. 196205101988031002**

**Mengesahkan,**

**Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**

**Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP. 195501011985031004**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Laporan Penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi dan Pendapatan Petani pada Pasar Lelang Karet di Desa Regan Agung Kabupaten Banyuasin”. Shalawat beriring salam tak lupa penulis juga haturkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW beserta para sahabat.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu serta keluarga ku yang telah memberikan limpahan kasih sayang, materi, moral dan spiritual, serta semangat yang berlimpah kepada saya sehingga saya termotivasi untuk menyelesaikan Penelitian ini.
2. Kepada Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si dan Ibu Riswani, S.P, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan serta arahan kepada saya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Kepada seluruh dosen pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas pengalaman – pengalaman yang telah di berikan kepada kami selaku mahasiswa.
4. Staf administrasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Kak Dedi, Mbak Dian, Mbak Ria, Mbak Siska, terima kasih untuk bantuan dan kerja sama yang baik.

5. Kepada seluruh orang-orang yang ada disekitar ku, teman-teman seangkatan PKP 08 yang tidak mungkin disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, pembelajaran, serta dukungan morilnya sehingga saya dapat menyelesaikan Penelitian ini.
6. Keluarga besar HMJ SOSEK, terimakasih telah memberi warna, makna, pembelajaran, kebersamaan serta rasa kekeluargaan selama saya aktif di kampus, semua itu merupakan pengalaman yang sangat berarti.
7. Staf peneliti bidang SOSEK Balai Penelitian Karet (BALIT) Sembawa. Terimakasih atas pembelajaran dan literatur yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan dalam Penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	5
C. Tujuan dan kegunaan .....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Konsepsi Tanaman Karet .....	7
2. Jenis dan Cara Pengolahan Bokar .....	10
3. Teknik Pengolahan yang Mempengaruhi Mutu Bokar .....	12
4. Partisipasi .....	13
5. Pemasaran Hasil Produksi Karet .....	20
6. Pasar Lelang Bokar .....	23
7. Usahatani .....	25
B. Model Pendekatan .....	30
C. Hipotesis .....	31
D. Batasan-Batasan .....	31

	Halaman
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	35
A. Tempat dan Waktu .....	35
B. Metode Penelitian .....	35
C. Metode Penarikan Contoh .....	35
D. Metode Pengumpulan Data .....	36
E. Metode Pengolahan Data .....	36
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Keadaan Umum Wilayah .....	41
B. Identitas Petani Contoh .....	46
C. Gambaran Umum Kegiatan Pasar Lelang di Desa Regan Agung Kabupaten Banyuasin .....	48
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani pada Pasar Lelang Karet .....	54
E. Pendapatan Usahatani Karet pada Pasar Lelang Karet di Desa Regan Agung Kabupaten Banyuasin .....	58
F. Hubungan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani pada Pasar Lelang Karet dengan Pendapatan Usahatani Karet di Desa Regan Agung Kabupaten Banyuasin .....	65
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN .....	73



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas partisipasi petani karet dalam kegiatan pemasaran di Lembaga Pemasaran Karet Bersama Kabupaten Banyuasin. ....	38
2. Luas penggunaan Lahan di Desa Regan Agung, 2012 .....	42
3. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Desa Regan Agung, 2012 ...	43
4. Mata pencaharian penduduk di Desa Regan Agung, 2012 .....	43
5. Usia petani contoh di Desa Regan Agung, 2012 .....	46
6. Luas lahan petani contoh di Desa Regan Agung, 2012 .....	47
7. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Regan Agung, 2012 .....	48
8. Lamanya petani contoh berusahatani di desa Regan Agung, 2012 .....	48
9. Rata-rata partisipasi petani pada pasar lelang karet di Desa Regan Agung Kabupaten Banyuasin .....	50
10. Rata-rata partisipasi petani dalam proses pengumpulan bokar .....	50
11. Rata-rata partisipasi petani dalam proses pengukuran bokar .....	52
12. Rata-rata partisipasi petani dalam proses pembayaran .....	53
13. Pengaruh faktor transparansi harga terhadap partisipasi petani pada pasar lelang karet di Desa Regan Agung, 2012 .....	55
14. Pengaruh faktor biaya pemasaran terhadap partisipasi petani pada pasar lelang karet di Desa Regan Agung, 2012 .....	56
15. Pengaruh faktor posisi tawar petani terhadap partisipasi petani pada pasar lelang karet di Desa Regan Agung, 2012 .....	57
16. Rata-rata biaya produksi total di desa Regan Agung, 2012 .....	59

	Halaman
17. Rata-rata biaya tetap petani karet di Desa Regan Agung, 2012 .....	60
18. Rata-rata biaya variabel petani karet di Desa Regan Agung, 2012 .....	61
19. Produksi dan harga jual karet per bulan di Desa Regan Agung, 2012 .....	63
20. Rata-rata penerimaan, biaya total dan pendapatan usahatani karet di Desa Regan Agung, 2012 .....	65
21. Pengaruh faktor transparansi harga terhadap pendapatan usahatani karet pada pasar lelang karet di Desa Regan Agung, 2012 .....	66
22. Pengaruh faktor efisiensi pemasaran terhadap pendapatan usahatani karet pada pasar lelang karet di Desa Regan Agung, 2012 .....	68
23. Pengaruh faktor posisi tawar petani terhadap pendapatan usahatani karet pada pasar lelang karet di Desa Regan Agung, 2012 .....	69

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Rantai pemasaran bokar tradisional .....	21
2. Rantai pemasaran bokar terorganisir .....	22
3. Model pendekatan secara diagramatik .....	30
4. Rantai pemasaran bokar pada pasar lelang karet di Desa Regan Agung Kabupaten Banyuasin .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Regan Agung .....	74
2. Identitas Petani contoh di Desa Regan Agung.....	75
3. Partisipasi Petani pada pasar lelang ( pengumpulan volume bokar ).....	76
4. Partisipasi Petani pada pasar lelang ( pengukuran volume bokar ).....	77
5. Partisipasi Petani pada pasar lelang ( pembayaran ).....	78
6. Total Partisipasi Petani padapasar lelang .....	79
7. Faktor yang mempengaruhi partisipasi petani pada pasar lelang karet ...	80
8. Total rata-rata penyusutan alat .....	81
9. Biaya upah tenaga kerja per luas garapan .....	82
10. Biaya penggunaan tenaga kerja per hektar .....	83
11. Biaya total penggunaan pupuk per luas garapan.....	84
12. Biaya penggunaan herbisida per luas garapan .....	85
13. Biaya penggunaan pembeku lateks per luas garapan .....	86
14. Biaya penggunaan pupuk per hektar .....	87
15. Biaya penggunaan herbisida per hektar .....	88
16. Biaya penggunaan lateks per hektar .....	89
17. Biaya variabel total per luas garapan .....	90
18. Biaya variabel total per hektar .....	91
19. Biaya produksi total per luas garapan .....	92

	Halaman
20. Biaya produksi total per hektar .....	93
21. Total pendapatan per luas garapan dalam setahun .....	94
22. Total pendapatan per hektar dalam setahun .....	95
23. Total produksi dan harga jual karet perbulan, Agustus 2011-Juli 2012 ..	96
24. Total penerimaan per hektar dalam setahun .....	97
25. Total produksi per hektar dalam setahun .....	99
26. Total penerimaan per luas garapan dalam setahun .....	101
27. Total produksi per luas garapan dalam setahun .....	103
28. Biaya total penyusutan alat per hektar .....	105
29. Biaya total penyusutan alat per luas garapan .....	107
30. Tabulasi transparansi harga terhadap partisipasi petani pada pasar lelang karet .....	109
31. Tabulasi biaya pemasaran terhadap partisipasi petani pada pasar lelang karet .....	110
32. Tabulasi posisi tawar petani terhadap partisipasi petani pada pasar lelang karet .....	111
33. Tabulasi pengaruh transparansi harga terhadap pendapatan usahatani karet pada pasar lelang karet .....	112
34. Tabulasi pengaruh efisiensi pemasaran terhadap pendapatan usahatani karet pada pasar lelang karet .....	113
35. Tabulasi pengaruh posisi tawar petani terhadap pendapatan usahatani karet pada pasar lelang karet .....	114

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara produsen karet alam kedua terbesar di dunia setelah Thailand. Pada tahun 2006, produksi karet alam mencapai 2,64 juta ton, lebih dari 90% nya (2,45 juta ton) adalah jenis *Crumb Rubber* yang dihasilkan oleh sekitar 115 pabrik *Crumb Rubber* di seluruh Indonesia. Industri *Crumb Rubber* (karet remah) memiliki arti yang sangat penting bagi perolehan devisa sekaligus penyerapan tenaga kerja. Sebagai gambaran pada tahun 2006, industri *Crumb Rubber* berhasil meraup devisa ekspor senilai US\$ 3,77 milyar, hampir 50% dari nilai ekspor produk pertanian. Tenaga kerja yang terserap di bidang produksi *Crumb Rubber* mencapai 100.000 juta orang, sedangkan di bidang penyediaan bahan baku (petani karet) lebih dari 6 juta orang, belum termasuk para pedagang pengumpul (Anwar, 1998).

Total luas perkebunan karet di Indonesia hingga saat ini berkisar 3 juta hektar lebih terluas di dunia. Malaysia dan Thailand yang merupakan pesaing utama Indonesia memiliki luas lahan yang jauh dibawah jumlah tersebut. Akan tetapi lahan karet yang luas di Indonesia tidak diimbangi dengan pengelolaan yang memadai. Hanya beberapa perkebunan besar milik negara dan beberapa perkebunan swasta saja yang pengolahan dan sistem pemasarannya sudah lumayan baik (Solichin, 1998).

Usaha pembangunan ekonomi nasional saat ini menghadapi tantangan adanya proses globalisasi kegiatan ekonomi dan dorongan perdagangan bebas. Akibat pertama dari adanya globalisasi dan perdagangan bebas adalah meningkatnya taraf persaingan pasar. Dalam kasus pengembangan komoditas karet, peningkatan daya saing akan ditentukan oleh seluruh sistem produksi dan perdagangan. Ini berarti bahwa sistem agribisnis karet harus tangguh, efisien, pemasarannya transparan, dan kompatibel dengan lembaga perdagangan yang ada di dunia. Daya saing karet juga akan ditentukan oleh keragaan pemasaran karet lokal yang baik di pedesaan ( Hendratno, 1998 ).

Para pakar masih sepakat bahwa sistem pemasaran lokal karet masih menghadapi masalah inefisiensi dan intransparansi pembentukan harga akibat dari lemahnya kelembagaan perdagangan di tingkat lokal. Kondisi ini kemudian berakibat pada lemahnya kedudukan petani, yang berimplikasi pada rendahnya pangsa harga dan pendapatan petani, serta lemahnya daya saing produk. Oleh karena itu, berbagai upaya untuk memecahkan masalah pemasaran komoditi karet telah banyak dilakukan, baik yang sifatnya parsial dan langsung ditujukan pada perbaikan sistemnya maupun yang lebih komprehensif yaitu dikaitkan dengan paket pembangunan kebun produksi dan pengolahan hasil, seperti pada proyek-proyek pengembangan karet rakyat ( Krisnamurthi, 1995 ).

Salah satu alternatif pengembangan kelembagaan lokal yang diperkirakan mampu menciptakan transparansi dan meningkatkan efisiensi adalah pengembangan pasar lelang lokal sebagai bagian dari sistem pengembangan perdagangan nasional. Saat ini di Indonesia sudah terdapat 16 pasar lelang bokar ( Krisnamurthi, 1995 ).

Pasar lelang karet di Indonesia sebenarnya sudah diintroduksikan oleh Pemerintah Daerah Jambi pada tahun 1975, dengan memberlakukan pola tata-niaga karet rakyat yang melibatkan 8 BUUD ( Badan Usaha Unit Desa ) atau KUD, serta pool lelang karet di kota Jambi, tetapi ternyata tidak berkembang ( Hendratno, 1998 ).

Sejarah pembentukan pasar lelang bokar di Indonesia dapat dibedakan atas pasar lelang karet yang tumbuh secara swakarsa atau dibentuk oleh pemerintah. Pasar lelang yang dimaksud, misalnya adalah : Unit Pengajuan Mutu dan Pasar Bokar ( UPMPB ), Sigambal ( Sumatera Utara ) sejak tahun 1984, dan UPMPB Mandingin Barabai ( Kalimantan Selatan ) sejak tahun 1985, serta pasar lelang Unit Prabumulih ( Sumatera Selatan ) sejak tahun 1987. Sementara itu pasar lelang karet yang dibentuk oleh pemerintah Departemen Perindustrian dan Perdagangan, misalnya adalah pilot proyek pasar lelang di Desa Penerokan dan Sengeti, Kabupaten Batanghari, Jambi ( Hendarto, 1998 ).

Pasar lelang harus melakukan interaksi antar sesama instansi maupun dengan kelompok atau individu pada saat menjalankan tugasnya,. Hal utama yang harus dilakukan oleh pasar lelang adalah menarik partisipasi masyarakat karena hal tersebut akan dapat membantu kelancaran proses pendistribusian hasil bokar. Partisipasi masyarakat adalah proses ketika warga sebagai individu maupun kelompok sosial dan organisasi, mengambil peran serta ikut mempengaruhi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan kebijakan kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka ( Hamijoyo, 2007 ).



Secara umum partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Melalui pengertian itu, seseorang bisa dikatakan berpartisipasi bila sudah dapat menempatkan dirinya dalam suatu kelompok melalui berbagai proses. Beberapa bentuk partisipasi yang dapat diberikan masyarakat dalam suatu program pembangunan, yaitu partisipasi uang, partisipasi harta benda, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan, partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, dan partisipasi representative ( Hamijoyo, 2007 ).

Pada umumnya peran petani karet dalam kegiatan pasar lelang karet adalah sebagai produsen bokar yang akan memasarkan hasil produksinya melalui lembaga pasar lelang. Selain itu, juga terdapat beberapa panitia lelang yang bertugas sebagai perantara antara produsen dan konsumen yang akan melakukan proses transaksi pemasaran bokar. Pemasaran adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba ( Anwar, 1997 ).

Kegiatan pemasaran dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya dari pihak produsen dalam menyalurkan hasil produksi usahatani yang dilakukannya. Secara konteks usahatani dapat diartikan sebagai kegiatan mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif apabila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki sebaik-baiknya dan dikatakan efisien apabila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran ( *output* ) yang melebihi masukan ( *input* ) ( Soekartawi, 2002 ).

Desa Regan Agung merupakan salah satu daerah penghasil karet di Kabupaten Banyuasin. Dimana dalam kegiatan pemasaran hasil produksi karet, masyarakat desa memiliki satu wadah pemasaran dengan konsep pasar lelang karet. Mengingat desa Regan Agung memiliki sebuah lembaga pemasaran karet dengan konsep pasar lelang, maka daerah ini sangat sesuai sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang akan mengukur partisipasi petani pada pasar lelang karet dan hubungannya dengan pendapatan usahatani karet di Desa Regan Agung Kabupaten Banyuasin.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor transparansi harga, biaya pemasaran dan posisi tawar petani mempengaruhi partisipasi petani pada pasar lelang karet di Desa Regan Agung Kabupaten Banyuasin.
2. Seberapa besar tingkat pendapatan usahatani karet petani yang memasarkan hasil produksinya pada pasar lelang karet di Desa Regan Agung Kabupaten Banyuasin.
3. Apakah faktor transparansi harga, biaya pemasaran dan posisi tawar petani juga berpengaruh terhadap pendapatan usahatani karet di Desa Regan Agung Kabupaten Banyuasin.

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh faktor transparansi harga, biaya pemasaran dan posisi tawar petani terhadap partisipasi petani pada pasar lelang karet di Desa Regan Agung Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung tingkat pendapatan usahatani karet petani yang memasarkan hasil produksinya pada pasar lelang karet.
3. Menganalisis pengaruh faktor transparansi harga, biaya pemasaran dan posisi tawar petani terhadap pendapatan usahatani karet di Desa Regan Agung Kabupaten Banyuasin.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak yang terkait dalam kegiatan pemasaran pada pasar lelang karet di Desa Regan Agung Kabupaten Banyuasin. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi kegiatan penelitian berikutnya tentang pasar lelang karet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, 1997. Sistem dan Kelembagaan Pemasaran Bokar. Pusat Penelitian Karet Balai Sembawa. Banyuasin.
- Apriyono, A. 2007. Penetapan Harga Jual. (Online). (<http://ilmumanajemen.wordpress.com/2007/06/15/penetapan-harga-jual>, diakses 14 April 2012).
- Bangun, W. 2010. Teori Ekonomi Mikro. PT Refika Aditama. Bandung.
- Boerhendhy, I. 2008. Budidaya Tanaman Karet. Pusat Penelitian Karet Balai Sembawa. Banyuasin.
- Cahyono, B. 2010. Cara Sukses Berkebun Karet. Pustaka Mina. Jakarta.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Gilarso, T. 2003. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro. Kanisius. Yogyakarta.
- Hamijoyo, 2007. Pengertian dan Prinsip Partisipasi Masyarakat. (Online). (<http://sacafirmansyah.wordpress.com/2009/06/05/partisipasi-masyarakat>, diakses 14 April 2012).
- Hendratno, S. 1998. Konsepsi dan Keragaman Pasar Lelang Bokar. Pusat Penelitian Karet Balai Sembawa. Banyuasin.
- Heru, D dan Andoko. 2008. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Kowanda. 2007. Penentuan Harga Jual. (Online). (<http://dion.staff.gunadarma.ac.id/2007/03/18/Penentuan+Harga+Jual>, diakses 14 April 2012).
- Krisnamurthi, 1995. Keragaman Pasar Lelang Bokar dan Reformulasi Konsepsi Untuk Pengembangannya. Pusat Penelitian Karet Balai Sembawa. Banyuasin.
- Mardikanto. 2003. Pengertian dan Tahap-Tahap Partisipasi Masyarakat. (Online) (<http://sacafirmansyah.wordpress.com/>, diakses 14 April 2012).

- Nancy, C. 1996. *Sapta Bina Usaha Tani Karet*. Pusat Penelitian Karet Balai Sembawa. Banyuasin.
- Silalahi, U. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama. Bandung.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta.
- Solichin, M. 1998. *Pengolahan Bahan Olahan Karet*. Pusat Penelitian Karet Balai Sembawa. Banyuasin.
- Sukirno, S. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Supranto, J. 2000. *Teknik sampling Untuk Survei dan Eksperimen*. Renika Cipta. Jakarta.
- Suwardin, D. 1998. *Kumpulan Makalah Pelatihan Sekolah Lapang ( SL )*. Pusat Penelitian Karet Balai Sembawa. Banyuasin.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2011. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Penyusun Badan Pusat Statistik. 2006. *Banyuasin Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin.